

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia menitikberatkan pada peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia, sebagaimana dijabarkan dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini terealisasi melalui pendidikan, menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut bisa dicapai dengan kemampuan guru yang terampil dibidangnya. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian

khusus sebagai guru. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Usman, U. (2003:5) yaitu mengemukakan bahwa "Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khususnya sebagai guru".

Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki hubungan dan tanggung jawab langsung dengan keseluruhan upaya pengembangan potensi siswa. Pasal 39 ayat (2) UU No. 14 tahun 2005 menerangkan mengenai guru dan dosen dinyatakan bahwa "Guru adalah tenaga profesional dibidang pendidikan yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan". Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam pembelajaran yaitu menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berhasil, karena tugasnya sebagai pembimbing dan pemberi pelatihan. Hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya adalah hubungan guru dengan siswa. Sejalan dengan yang diungkapkan Sardiman (2011:147) bahwa "hubungan guru dengan siswa/anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan".

Selain dibutuhkan guru yang terampil dibidangnya juga harus didukung oleh teknik penyajian yang efektif dan efisien. Teknik penyajian tersebut kita kenal dengan metode pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan di antaranya metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Seperti yang dikemukakan oleh Syah, M.(2010:205) bahwa:

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media

pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi diberikan dengan tujuan agar perhatian siswa dapat lebih dipusatkan, proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari serta pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa. Mata Pelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur merupakan salah satu dari aplikasi teknologi dibidang otomotif, sekaligus sebagai program diklat produktif yang harus dikuasai oleh seluruh siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Katapang. Program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja.

Hasil *free test* siswa dalam Mata pelajaran Menggunakan Alat Ukur kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Katapang ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hasil *free test* tersebut akan dipakai oleh peneliti sebagai titik tolak dalam penelitian ini, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Nilai Kemampuan Membaca Alat Ukur Mekanik siswa kelas X TKR 1 semester 2 SMK Negeri 1 Katapang

Nilai	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Frekuensi Persentasi
A	9,00 – 10,00	2	6,45 %
B	7,00 – 8,99	3	9,68 %
C	6,00 – 6,99	9	29,03 %
D	< 5,99 (BL)	17	54,84 %
Jumlah		31	100 %

Sumber : Hasil *free tes* membaca alat ukur

Hasil temuan pra-survei dari peneliti terhadap kemampuan siswa membaca alat ukur mekanik di SMK Negeri 1 Katapang, menemukan suatu indikasi bahwa

rendahnya kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Menggunakan Alat Ukur, dilihat dari tabel perolehan hasil free test siswa sebanyak 83,87 % dari keseluruhan masih belum memenuhi standar kompetensi. Hasil temuan pra-survei dari peneliti terhadap aktivitas belajar dan kemampuan siswa membaca alat ukur di SMK Negeri 1 Katapang, ditemukan suatu indikasi bahwa aktivitas dan kemampuan siswa masih belum memenuhi standar kompetensi. Tingkat kemampuan siswa membaca alat ukur akan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Alat Ukur. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah minat, perhatian, sikap, bakat, cara belajar, motivasi, dan faktor jasmaniah. Sejalan yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) mengenai faktor internal yang mempengaruhi dari hasil belajar yakni:

1. Faktor jasmaniah
 - a. Faktor kesehatan
 - b. Cacat tubuh
2. Faktor psikologis
 - a. Intelegensi
 - b. Perhatian
 - c. Minat
 - d. Bakat
 - e. Motif
 - f. Kematangan
 - g. Kesiapan

Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap belajar siswa dan hasil belajar siswa, salah satunya yang dikemukakan oleh Slameto (2010:64) adalah “faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metoda belajar dan tugas rumah”.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kemampuan membaca alat ukur adalah metode pembelajaran. Peneliti dalam temuan pra-survei telah mengamati bahwa, sebagian besar siswa kurang aktif di kelasnya dan banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan cara membaca alat ukur khususnya dalam alat ukur mekanik. Ada beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menerapkan membaca alat ukur karena tidak memahaminya dengan baik. Hal tersebut jika dibiarkan terus dan tidak segera diperbaiki akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan mencoba menerapkan Metode Pembelajaran Demonstrasi karena metode pembelajaran demonstrasi diperlukan pada materi yang memerlukan peragaan atau percobaan. Pembelajaran ini berhubungan dengan keterampilan proses (psikomotor) yang diperagakan agar pembelajaran bermakna lebih mendalam dan diharapkan dapat menghindarkan dari beragamnya pemahaman siswa. Sejalan dengan pendapat Roestiyah (2008:83) yang menyatakan bahwa “dengan demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna”.

Melihat manfaat dari metode pembelajaran demonstrasi maka diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Atas dasar latar belakang itulah peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang.**

(Penelitian Tindakan Kelas di SMKN 1 Katapang Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011)”

B. Perumusan Masalah

Suatu penelitian untuk memperjelas permasalahan perlu perumusan masalah, agar dapat mempermudah dan mengarahkan operasional penelitian. Menurut Arikunto, S. (2010 : 36) mengemukakan “rumusan masalah dalam penelitian tindakan adalah beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan”.

Sedangkan menurut Nasution, S. (1982 : 27) mengemukakan :

Bahwa suatu masalah perlu dianalisis dalam sejumlah bagian atau sub masalah yang dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Analisis ini akan lebih memperjelas tujuan dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMKN 1 Katapang “.

Fokus penelitian selanjutnya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar tiap siklusnya pada pokok bahasan menggunakan alat ukur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar tiap siklusnya pada pokok bahasan menggunakan alat ukur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru tiap siklusnya pada pokok bahasan menggunakan alat ukur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar tiap siklusnya pada pokok bahasan menggunakan alat ukur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tiap siklusnya pada pokok bahasan menggunakan alat ukur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memperoleh hasil atau kegunaan walaupun bentuknya kecil. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi masukan :

1. Aktivitas yang baik oleh siswa dalam dan setelah menerima materi menggunakan metode demonstrasi sehingga dapat meningkatkan semangat belajarnya.
2. Metode demonstrasi ini dapat diterapkan sebagai metode yang tepat dalam mengatasi kejenuhan khususnya pada standar kompetensi menggunakan alat ukur.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memahami lebih lanjut penelitian ini, perlu penulis mendefinisikan konsep-konsep secara operasional. Adapun penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.
2. Hasil belajar adalah sekumpulan kecakapan atau kapabilitas yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.
3. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental
4. Standar kompetensi menggunakan alat ukur merupakan salah satu standar kompetensi di SMK. Standar kompetensi ini mulai diajarkan kepada siswa tingkat 1.

F. Pertanyaan Penelitian

Menurut Undang, G. (2008:44) “pertanyaan penelitian adalah pertanyaan yang harus dijawab oleh peneliti melalui hasil penelitiannya”. Berdasarkan pada teori-teori yang mendasari, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar peningkatan guru pada pembelajaran standar kompetensi Menggunakan Alat Ukur dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi?
2. Seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran standar kompetensi Menggunakan Alat Ukur dengan menggunakan metode

pembelajaran Demonstrasi?

3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran standar kompetensi Menggunakan Alat Ukur dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi?

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan pertanyaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian seperti pengertian belajar, aktivitas belajar, pengertian hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Pengertian dan penjelasan tentang metode pembelajaran demonstrasi.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data dan interpretasi data (pengolahan data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang bersangkutan.